

PENYAJIAN DATA

a. Subyek Penelitian

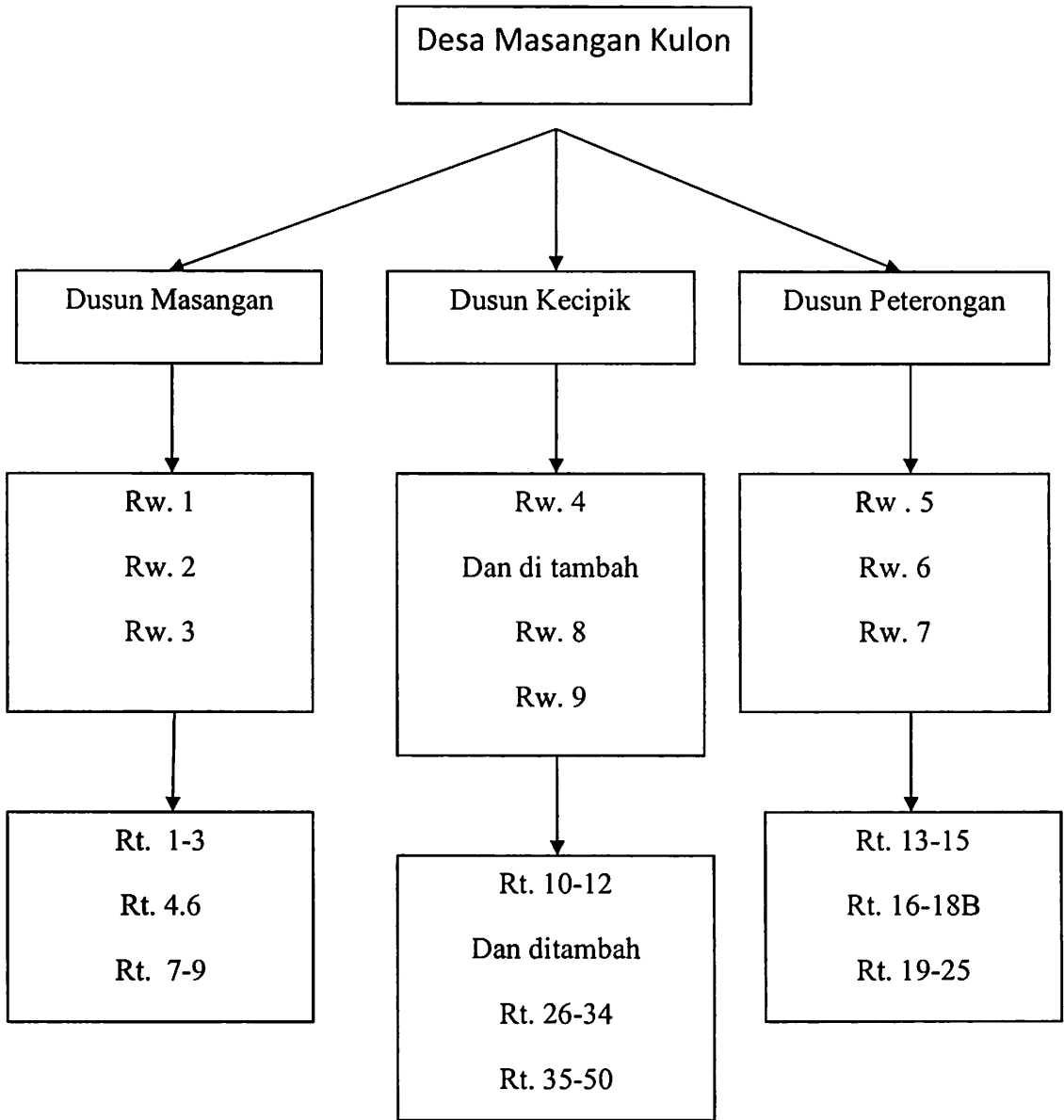
Untuk mempermudah pencarian data peneliti menggunakan metode FGD (*Focus Group Discussion*) Suatu metode kualitatif yang lazim di gunakan untuk melacak hal-hal tertentu yang tampaknya ingin di tonjolkan atau yang menjadi prioritas bagi responden atau subjek penelitian. Urutan pengautaraan jawaban oleh responden diantara sejumlah persoalan yang dikemukakan, pemberian penekanan (aksentuasi), pengulangan serta pemberian penjelasan secara panjang lebar, misalnya dapat dianggap sebagai isyarat mengenai penonjolan atau prioritas persoalan.

Desa Masangankulon
Kecamatan Sukorono

0 100 200

Desa Masangankulon
Kecamatan Sukorono

Pada Desa Masangan Kulon terdapat 3 Dusun yaitu Dusun Masangan , Dusun Kecipik, Dusun Peterongan



Bagan. Bagian desa dari RW dan RT

Untuk mendapatkan data informan dan peneliti membuat keputusan untuk hadir di suatu tempat yang telah di sepakati sebelumnya. Hal ini lebih memudahkan peneliti untuk bekerja, peneliti dapat menangkap isyarat- isyarat nonverbal, seperti

kegairahan dalam berdiskusi dan memberikan jawaban, atau justru keragu- raguan dan perasaan takut yang mungkin muncul dikalangan responden. sehubungan itu peneliti tidak perlu lagi datang kerumah informan (atau mungkin tempat pekerjaan) satu demi satu dikarenakan pasti lebih repot dan lebih banyak membutuhkan biaya.

Peneliti melakukan pemilihan informan secara acak dimana melihat situasi yang telah terbentuk suasana pertemuan/ pengelompokan yang terjadi secara alami yang dibuat oleh narasumber tersendiri. Pada kelompok yang terbentuk secara tersendiri yang secara tidak sengaja bertemu di satu tempat pada jam tertentu tanpa ada perjanjian terlebih dahulu. Dalam kelompok ini biasanya tidak ada saling untuk memaksa dalam membentuk suasana untuk berkumpul pada satu tempat, dirasa telah ada suatu kebiasaan setelah melakukan beberapa aktifitas di rumah ibu-ibu terkadang merasa kejenuhan dengan membuat suatu forum diskusi yang menyenangkan yang dianggap membantu meringankan rasa lelah setelah melakukan aktifitas sehari-hari. Peneliti mencoba bergabung dengan forum/ kelompok ibu-ibu rumah tangga yang telah di tuju sesuai dengan penelitian yang mendukung menjadi informan dan dirasa kurang dengan jumlah ibu-ibu yang lain memanggil untuk berkumpul di pos ronda Rt. 37

Setelah mendapat persetujuan untuk menjadi persetujuan untuk dijadikan informan peneliti membentuk sesuai dengan metode pengumpulan data dengan menggunakan FGD (Focus Group Discussion) untuk menggali informasi yang terkait dengan penelitian ini yang bahan untuk menemukan suatu informasi yang di perlukan peneliti juga memperlihatkan iklan Sosis sonice versi “Soimah” yang menjadi tolak ukur dalam penelitian tersebut. Pada kelompok tersebut terdiri dari 6 ibu rumah tangga yang pendapatan suaminya Rp 3.000.000- Rp 5.000.000, dan 3 ibu rumah tangga yang memiliki penghasilan suaminya Rp 1.500.000- Rp 2.500.000.

a) Informan A

kukuh pendidikan terakhir D1, bu Kukuh berprofesi seorang ibu rumah tangga. bu kukuh mempunyai 2(dua) orang anak perempuan berumur 7th dan 9th yang masih duduk di kelas 2 dan 4 SD. Bu. kukuh berbelanja setiap harinya berkisar 20rb- 35rb, untuk penghasilan suaminya kisaran Rp 2.500.000. Intensitas menonton televisi dalam sehari 3 jam, selebihnya di gunakan dalam dalam kegiatan kelompok ataupun dalam rumah tangga untuk membantu suaminya dalam usaha laundry.

Untuk lebih mudah dalam mendiskripsikan informan akan diberi insial yang telah di tentukan oleh penulis, A merupakan ibu yang sangat protektif kepada anaknya penyediaan makanan tambahan atau (*snack*) menjadi masalah utama bagi A, untuk menjaga kesehatan keluarga A, A selalu menanyakan makanan tambahan yang cocok dengan selera keluarga A. Untuk menyediakan makanan tambahan A menyisihkan uang belanja untuk membeli makanan tambahan untuk di jadikan camilan tetapi A menjelaskan bahwa “makanan tamabahan itu tidak selalu disediakan setiap waktu agar tidak menjadi suatu keseringan “ujarnya.¹

b) Informan B

Informan B Bernama ibu Bambang umurnya 42 tahun nama aslinya adalah Widiarti. Suaminya bernama Bambang Suyanto

¹ Ibu Kukuh, 11-06-2012, Senin, Pos Kamling Rt.37, Jam. 11.45

berumur 45 tahun, bekerja sebagai pegawai swasta, pendidikan terakhir SLTA, sebaliknya bu Bambang pendidikan terakhir SLTA, bu Bambang berprofesi seorang ibu rumah tangga. bu Bambang mempunyai 3 (tiga) orang anak laki- laki salah satunya sudah tamat SMA dan yang kedua dan ketiga masih duduk di kelas 2 SMA dan 6 SD. Bu Bambang berbelanja setiap harinya berkisar 20rb- 35rb, untuk penghasilan suaminya kisaran Rp 1.500.000. Intensitas menonton televisi dalam sehari 2 jam, selebihnya di gunakan dalam kegiatan kelompok ataupun dalam rumah tangga untuk membantu suaminya dalam usaha menyusun manik- manik setelah selesai menyusun di setorkan kepada rumah produksi busana muslim “Muslimah”.

B seorang ibu rumah tangga yang aktif dalam kegiatan sekelilingnya yang menjadikan B sebagai seorang yang aktif namun bukan dalam persoalan karir yang menjadi prioritas nya adalah keluarga. Dalam persoalan makanan tambahan ibu 3 orang orang anak ini tidak terlalu repot dalam menyediakan makanan tambahan di karenakan B “selalu memberikan kebebasan dalam memilih makanan tambahan seperti jajanan atau makanan seperti Sosis Sonice” ujarnya.²

² Ibu Bambang, 11-06-2012, Senin, Pos Kamling Rt.37, Jam. 11.45

c) Informan C

Informan C Bernama ibu Sumiran 33 tahun nama aslinya adalah Sunanik. Suaminya bernama Samiran berumur 48 tahun, berkerja sebagai pegawai swasta, pendidikan terakhir SMP, sebaliknya bu Samiran pendidikan terakhir SMP, bu bu Samiran berprofesi seorang ibu rumah tangga. bu Samiran mempunyai 1(Satu) orang anak laki- laki berumur 9 tahun yang masih duduk di kelas 4 SD. Bu Sumiran berbelanja setiap harinya berkisar 20rb- 35rb, untuk penghasilan suaminya kisaran Rp 1.000.000. Intensitas menonton televisi dalam sehari 2 jam, selebihnya di gunakan dalam kegiatan kelompok ataupun dalam rumah tangga.

C adalah ibu rumah tangga yang melakukan kegiatan tambahan untuk membantu kegiatan suaminya dengan cara membantu menyusun manik- manik untuk di buat menjadi hiasan busana muslim atau menjadi aksesoris, pekerjaan ini dibantu oleh ibu-ibu di sekitar tempat ia tinggal yang sudah selesai melakukan aktifitas sehari- hari melalui system borongan yang akan di setorkan pada rumah produksi busana muslim “Muslimah” dan aksesoris, “Saya melakukan aktifitas ini di karenakan mengisi waktu luang dan untuk bisa bertemu tetangga biar semakin akrab”.³

³ Ibu Sumiran, 11-06-2012, Senin, Pos Kamling Rt.37, Jam. 11.45

d) Informan D

Informan D Bernama ibu Hidayat 27 tahun nama aslinya adalah Siti Affriyani. Suaminya bernama Hidayat berumur 28 tahun, berkerja sebagai pegawai swasta, pendidikan terakhir SMA, sebaliknya bu Hidayat pendidikan terakhir D3, bu Hidayat berprofesi seorang ibu rumah tangga. bu Hidayat mempunyai 1(Satu) orang anak laki- laki berumur 3th sekolah Paud. Bu Hidayat berbelanja setiap harinya berkisar 20rb- 35rb, untuk penghasilan suaminya kisaran Rp 1.000.000. Intensitas menonton televisi dalam sehari 2 jam, selebihnya di gunakan dalam dalam kegiatan kelompok ataupun dalam rumah tangga.

D adalah seorang ibu rumah tangga yang beraktifitas sehari-hari untuk menjaga anaknya dikarenakan D tidak mau menyewa baby sister, D berkeinginan untuk melihat sendiri perkembangan anaknya untuk menjadikan hubungan anak dan ibu semakin erat. “saya memilih menjadi ibu rumah tangga dikarenakan ingin melihat perkembangan anaknya sendiri”.⁴

e) Informan E

Informan E Bernama ibu Sutikno 35 tahun nama aslinya adalah Anita Sari. Suaminya bernama Sutikno berumur 45 tahun, berkerja sebagai pegawai swasta, pendidikan terakhir SMA, sebaliknya bu Sutikno pendidikan terakhir SMP, bu Sutikno berprofesi seorang

⁴ Ibu Hidayat, 11-06-2012, Senin, Pos Kamling Rt.37, Jam. 11.45

ibu rumah tangga. bu Sutikno mempunyai 2(dua) salah satunya anak perempuan dan laki- laki berumur 12 tahun dan 8 tahun yang masih duduk di kelas 6 SD dan 3 SD. Bu Sutikno berbelanja setiap harinya berkisar 20rb- 35rb, untuk penghasilan suaminya kisaran Rp 1.000.000. Intensitas menonton televisi dalam sehari 8 jam, selebihnya di gunakan dalam dalam kegiatan kelompok ataupun dalam rumah tangga.

E adalah ibu rumah tangga yang beraktifitas dirumah dengan membuka toko pulsa di sekitar rumahnya, E tidak tahu menanau tentang apa yang di beli anaknya di karenakan E hanya memberi uang jajan untuk anak nya dalam membeli makanan atau peralatan yang di butuhkan oleh anaknya,” saya memberikan uang jajan soalnya praktis dan anaknya selalu meminta jajan yang saya tidak tahu”.⁵

f) Informan F

Informan F Bernama ibu Anang 56 tahun nama aslinya adalah Tatik Kusuma Wardani. Suaminya bernama Anang Hardi berumur 62 tahun , purnawirawan polisi, pendidikan terakhir SMA, sebaliknya bu Anang pendidikan terakhir SMA, bu Anang berprofesi seorang ibu rumah tangga. bu Anang mempunyai 2(dua) orang anak berumur 38 tahun dan 36 tahun yang sudah berkeluarga. Bu. Anang berbelanja setiap harinya berkisar 30rb-

⁵ Sutikno, 11-06-2012, Senin, Pos Kamling Rt.37, Jam. 11.45

40rb, untuk penghasilan suaminya kisaran Rp 3.000.000. Intensitas menonton televisi dalam sehari 4 jam, selebihnya di gunakan dalam kegiatan kelompok ataupun dalam rumah tangga untuk membantu suaminya dalam usaha menyusun manik- manik setelah selesai menyusun di setorkan kepada rumah produksi busana muslim “Muslimah”.

F adalah seorang ibu rumah tangga yang aktif dalam berbagai kegiatan yang di adakan di sekitarnya. F penggemar makanan tambahan (snack) yang praktis yang langsung konsumsi tanpa di olah terlebih dahulu, dalam persoalan makanan tambahan F berpendapat bahwa “makanan tambahan adalah makanan yang perlu dilihat apa yang terkandung di dalamnya dan apa manfaat dari makanan tambahan tersebut”⁶ ujarnya.

g) Informan G

Informan G Bernama ibu Mursid 40 tahun nama aslinya adalah Susilowati. Suaminya bernama Mursid berumur 49 tahun, berkerja di kesatuan PORLI , pendidikan terakhir SMA, sebaliknya bu Mursid pendidikan terakhir SMA, bu Mursid berprofesi seorang ibu rumah tangga. bu Mursid mempunyai 3(dua) orang anak, 2 anak perempuan berumur 17 tahun dan 9 tahun yang masih duduk di kelas 2 SMA dan 4 SD, dan satu anak laki- laki berumur 19

⁶ Ibu Anang, 11-06-2012, Senin, Pos Kamling Rt.37, Jam. 11.45

pendidikan tamat SMA. Bu Mursid berbelanja setiap harinya berkisar 20rb- 35rb, untuk penghasilan suaminya kisaran Rp 3.000.000. Intensitas menonton televisi dalam sehari 4 jam, selebihnya di gunakan dalam dalam kegiatan kelompok ataupun dalam rumah tangga.

G adalah seorang ibu rumah tangga yang berusaha membuat anaknya tidak bosan untuk memberi variasi makan, untuk memvariasi makanan G telah menyiapkan seperti camilan, jajanan ringan, dan makanan tambahan demi untuk mendapat kepuasan konsumsi yang bervariasi, “kalau tidak diasiapkan maka saya tidak bisa mengontrol jajanan yang di beli oleh anak- anak saya” ujarnya.⁷

h) Informan H

Informan H Bernama ibu Ahmad 27 tahun nama aslinya adalah Ika Kurniawati. Suaminya bernama Ahmad Poniyem berumur 37 tahun, berkerja di kesatuan PORLI , pendidikan terakhir S1, sebaliknya bu Ahmad pendidikan terakhir SMA, bu Ahmad berprofesi seorang ibu rumah tangga. bu Ahmad mempunyai 1(Satu) orang anak laki- laki berumur 6 tahun yang masih duduk di TK besar. Bu Ahmad berbelanja setiap harinya berkisar 35rb- 50rb, untuk penghasilan suaminya kisaran 3.000.000. Intensitas

⁷ Ibu Mursid, 11-06-2012, Senin, Pos Kamling Rt.37, Jam. 11.45

menonton televisi dalam sehari 3 jam, selebihnya di gunakan dalam dalam kegiatan kelompok dan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. H adalah ibu rumah tangga yang aktif dalam kegiatan di sekitar rumahnya. H membuat klasifikasi dalam menentukan makanan tambahan oleh anaknya disebabkan anaknya masih duduk di tingkat pendidikan TK jadi “harus ekstra hati- hati dalam memberi uang jajan dan melihat anak membeli jajanan yang ada de sekitar sekolah atau rumah” ujarnya.⁸

i) Informan I

Informan I Bernama ibu Waris 47 tahun nama aslinya adalah Kasnipah. Suaminya bernama Abdul Waris berumur 47 tahun, berkerja di kesatuan polisi, pendidikan terakhir SMA, sebaliknya bu Waris pendidikan terakhir SMEA, bu Waris berprofesi seorang ibu rumah tangga. bu Waris mempunyai 1(Satu) orang anak perempuan berumur 12 tahun yang masih duduk di kelas 6 SD. Bu. Waris berbelanja setiap harinya berkisar 35rb- 50rb, untuk penghasilan suaminya kisaran Rp 4.500.000. Intensitas menonton televisi dalam sehari 3 jam, selebihnya di gunakan dalam dalam kegiatan kelompok ataupun dalam rumah tangga untuk membantu suaminya dalam usaha Membuat Telur Asin.

I adalah seorang ibu rumah tangga yang melihat sendiri makanan tambahan yang telah di konsumsi anak nya biasanya, I

⁸ Ibu Ahmad, 11-06-2012, Senin, Pos Kamling Rt.37, Jam. 11.45

memberi kebebasan dalam memilih makanan tambahan yang menurut selera anaknya dianggap enak dan bersih tidak masalah untuk mengonsumsi makanan tersebut, “ saya menganggap anak saya sudah tau makanan yang sehat dan tidak di karenakan saya telah memantaunya terlebih dulu menanyakan sehingga saya tahu apa yang dia konsumsi di seklahnya dan di rumahnya”.⁹

j) Informan J

Informan J Bernama ibu Supriadi 49 tahun nama aslinya adalah Marliyah. Suaminya bernama Supriadi berumur 52 tahun, berkerja di kesatuan POLRI, pendidikan terakhir SMA, sebaliknya bu Supriadi pendidikan terakhir SMA, bu Supriadi berprofesi seorang Juga di kesatuan POLRI. bu Supriadi mempunyai 3(Tiga) satu anak perempuan berumur 24 tahun dan 2 anak laki- laki 22 tahun dan 17 tahun. Bu. Supriadi berbelanja setiap harinya berkisar 20rb- 35rb, untuk penghasilan suaminya kisaran Rp 4.500.000. Intensitas menonton televisi dalam sehari 5 jam.

J adalah wanita karir yang sangat aktif. J memilih untuk berkarir dari pada menjadi ibu rumah tangga di karenakan dia selalu berusaha “untuk bisa sejajar dengan kaum laki- laki bisa bekerja dan mencapai tujuan hasratnya untuk menjadi wanita yang aktif tanpa menunggu suaminya” .¹⁰

⁹ Ibu Waris, 11-06-2012, Senin, Pos Kamling Rt.37, Jam. 11.45

¹⁰ Ibu supriadi, 11-06-2012, Senin, Pos Kamling Rt.37, Jam. 11.45

b. Lokasi Penelitian

Desa Masangan Kulon terletak di wilayah Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo Propinsi Jawa Timur. , terdapat 3 dusun yaitu Dusun Masangan, Dusun Kecipik Dan Dusun Peterongan. Dan di batasi sebelah utara berbatasan dengan Desa Suko kec. Sukodono dan sebelah selatan Desa Kelopo Sepuluh kec. Sukodono dan batas ketimur dengan Desa Masangan Wetan kec. Sukodono dan batas ke barat Desa Panjunan kec. Sukodono. Peneliti mengambil sampel pada RW. 09 dan lebih mengerucut pada RT. 37

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penyajian data ini, penulis akan menjelaskan kenyataan-kenyataan yang ada di lokasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang diangkat data ini diperoleh peneliti melalui FGD dengan ibu-ibu rumah tangga atas interpretasinya dalam iklan Sosis Sonice versi 'Soimah' dan sebagai observasi lapangan serta dokumentasi. Sebagaimana data yang di peroleh dari hasil penelitian, penulis akan menyajikan data tentang bagaimana interpretasi yang timbul pada ibu – ibu rumah tangga selama ditayangkan iklan secara FGD (*Focus Group Discussion*) yang di lakukan penulis untuk melihat timbul atau tidaknya minat membeli untuk produk tersebut setelah melihat iklan Sosis Sonice versi 'Soimah'.

Adapun data yang peneliti dapatkan melalui FGD dengan ibu-ibu rumah tangga yang terlibat melihat iklan Sosis Sonice versi 'Soimah.

a. Pendapat informan tentang iklan Sosis Sonice “Soimah”

Dalam forum yang di mulai dari perkenalan antara ibu- ibu dengan peneliti sekaligus menjadi moderator dalam forum diskusi yang ingin di ciptakan oleh moderator sebagai bahan utama dalam menggali informasi yang dirasa ingin di angkat untuk menjadi unsur utama dalam penelitian tersebut dalam menggali informasi moderator telah membuat beberapa pertanyaan yang membuat informan memberikan informasi yang dirasa telah mendukung penelitian tersebut.

Dalam hal iklan ini, dilihat dari segi kebudayaan populer banyak berkaitan dengan masalah keseharian yang dapat dinikmati oleh semua orang atau semua kalangan yang tak terbatas. Di mulai dari pemaparan terhadap iklan Soimah :

*"Iklan sosis musiknya bagus dan Soimahnya menarik, kalau melihat iklannya meskipun saya kalau menonton tvnya jarang tetapi saya pernah melihat iklan tersebut, iklannya biasa tetapi iklannya kalau menurut saya tertarik sih' di lihat dari iklannya biasa aja. "*¹¹

"Iklan Sosis soimahne endel tetapi iklan Sosisnya kurang menarik tetapi bahasane menurut aku sih' langsung cepet ngertine, Iklan Sosis iku promosinya gecar, tertarik tetapi melihat soimahe joget- joget endele kui"¹² (iklan Sosis Soimah centil tetapi iklan Sosisnya kurang

¹¹ Informan A, Pos Kamling Rt.37, 11 juni 2012, jam 12.00

¹² Informan B, Pos Kamling Rt.37, 11 juni 2012, jam 12.00

begitu menarik tetapi bahasanya menurutnya' bisa langsung paham, dengan promosi iklannya yang terbilang intensif, menimbulkan tertarik dengan melihat gaya perlakuannya soimah yang centil)

*"Iklan Soimah itu menggunakan budaya jawa yang iramanya enak dan dilihat Soimah merasa enak untuk makan sosis, kalau melihat iklan di televisi saya pernah, tapi saya tidak terlalu sering melihat televisi, kalau tertarik saya melihat soimahnya sangat bersemangat dalam melihat produk itu enak "*¹³ (iklan Soimah menggunakan budaya jawa dengan irama yang baik dan lebih mengesankan Soimah merasa senang untuk memakan Sonice)

Sebuah budaya memasuki dunia hiburan, maka budaya umumnya menempatkan unsur populer sebagai unsur utama. Budaya populer lebih banyak mempertontonkan sisi hiburan, yang kemudian mengesankan lebih konsumtif. Informan menghasilkan jawaban yang sama dalam masalah ketertarikan yaitu kurang ketertarikannya pada iklan Soimah, tetapi dalam hal kebudayaan yang diperlihatkan iklan yang telah ditayangkan melalui komputer laptop, informan menjawab beberapa yang mengolah dan menjelaskan mengesankan bahwa Soimah itu centil dan perlakuan dengan memperlihatkan bahwa Sonice adalah makanan enak yang membuat beberapa tanggapan yang positif dalam melihat iklan tersebut yang membuat semakin menimbulkan kesan yang selalu mengingatkan produk Sonice kepada informan yang melihat iklan tersebut.

Dari jawaban yang telah didapat bahwa informan menganggap bahwa iklan Sosis yang melakukan budaya konsumtif untuk produknya yang di peruntukan sebagai iklan televisi dan diperlihatkan

¹³ Informan C, Pos Kamling Rt.37, 11 juni 2012, jam 12.00

kembali melalui rekaman media komputer untuk di putar ulang tanpa menunggu iklan itu tampak di televisi dan di tonton bersama dan melakukan diskusi untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada rekaman iklan yang ditampilkan yang menggunakan visual gambar dan suara yang menarik perasaan konsumtif untuk memulainya dan mengulangnya rasa yang konsumtif yang ada diinforman.

*"Iklan Sonice sebenarnya kurang menarik bagi saya, karena kurang mengena, tetapi iramanya bagus, tetapi saya juga pernah melihat iklannya di televisi, tetapi soimah dengan nyindennya membuat musiknya enak didengar"*¹⁴(iklan Sonice sebenarnya kurang mengena menurutnya tetapi dengan irama nya bagus dan informan mengatakan bahwa ketertarikannya dengan keahlian yang di miliki Soimah adalah nyinden membuat musiknya bagus ketika di dengar)

Dalam jawaban informan diatas merasa tidak tertarik dengan adanya iklan Sosis, akan tetapi terdapatnya musik yang menarik bisa memberikan kesan yang mungkin ditimbulkan untuk menjadi konsumen produk Sonice. Tetapi sebagian orang berpendapat bahwa iklan soimah kurang mengena, tetapi dalam hal irama dan musiknya membuat kesan yang terus menjadi alat untuk mengingat produk yang di iklankan oleh Soimah.

b. Interpretasi informan terhadap iklan Sonice versi Soimah

Dalam menginterpretasikan hal dalam iklan dengan memberikan penafsiran yang terdapat pada iklan tersebut apa yang

¹⁴ Informan D, Pos Kamling Rt.37, 11 juni 2012, jam 12.00

ditampilkan dapat merupakan bagian suatu presentasi atau penggambaran informasi yang di ubah untuk menyesuaikan dengan suatu kumpulan makna maka ada upaya menafsirkan makna iklan tersebut, makna yang kompleks dapat timbul sewaktu penafsir baik secara sadar ataupun tidak melakukan rujukan silang terhadap suatu objek dengan menempatkannya pada kerangka pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas :

“Dalam iklan Sonice saya menganggap bahwa Sonice makanan diperuntukan untuk semua dari anak kecil sampai dewasa jadi saya juga bisa makan Sosis, dalam iklan tersebut ada dua rasa ayam dan sapi dan, jadi saya mengkonsumsi sosis dengan rasa sapi lebih enak tadi bila saya makan, untuk penilaian iklan tersebut hanya memberikan rasa ayo makan dan sosis terasa enak”¹⁵

“Kalau saya iklan menganggap iklan Soimah itu sebagai iklan yang mencoba penekanan dari semua kalangan dan penekanan keduanya orang dewasa soal nya yang saya dengar dari tadi kata pengulangan kata bapak ibu pakde bokde tanpa di sadari mengajak yang dewasa makan juga, tetapi pas dicoba makan enak juga yang rasa ayam maupun sapi tidak membuat enek”¹⁶

Dalam pendapat yang di kemukakan tidak banyak yang menjawab ada beberapa yang sama dengan pendapat yang diatas tetapi pendapatnya hanyalah seputar sosis itu enak setelah di coba dan masalahnya iklan Soimah memberikan waktu yang tidak lama yang memberikan interpretasi yang berlebih atau penambahan penafsiran bila digunakan pada waktu yang singkat jadi beberapa pendapat yang sama menggambar penginterpretasiannya seragam dalam bentuk

¹⁵ Informan E, Pos Kamling Rt.37, 11 juni 2012, jam 12.00

¹⁶ Informan F, Pos Kamling Rt.37, 11 juni 2012, jam 12.00

penentuan makan yang akan dikeluarkan melalui pendapat yang berkembang di dalam forum tersebut.

Untuk variasi makna terdapat pada apa yang di ditampilkan kepada konsumen untuk meningkatkan daya ingat pada produk, Soimah memperkenalkan produk Sosis Sonice denga ciri khasnya yaitu menggunakan keahliannya pada kesenian Jawa yaitu Nyinden dan Rapeer untuk mengembangkan daya ingat produk Sosis sonice yang telah di timbulkan pada iklan- iklan sebelumnya.

c. Interpretasi melalui daya bingkai diri dan pengalaman informan

Dalam menjelaskan interpretasi yang dalam nilai bisa menentukan suatu interpretasi yang di alami masyarakat yang melebihi dari apa yang belum di alami karena nilai-nilai mengenal suatu hal yang tertentu yang pernah diperoleh oleh komunikan yang di sebut juga (*frame of reference*), dapat diartikan sebagai hal-hal yang tidak atau belum dialami, tetapi sudah dibuat sebagai pedoman dalam menghadapi persoalan atau keadaan. Selain itu pengalaman (*field of experience*) merupakan sesuatu yang telah dialami oleh setiap orang dan dijadikan dasar dalam proses penginterpretasian pesan yang berbeda- beda bisa saja berbeda antar individu.

Pada forum diskusi ini para informan diberi beberapa pertanyaan yang telah dirasa untuk memberikan subangsi informasi yang dapat menitik beratkan dalam pengalaman atau memberikan daya label atau cab tersendiri dalam melakukan setiap penafsiran yang

dilakukan oleh informan dalam forum tersebut. Dengan beberapa pendapat :

“Saya dari dulu kalau mengenai makanan seperti Sonice saya sudah pernah coba, begitu walaupun enak saya saya tidak akan melarang anak saya untuk membeli, dari itu saya melakukan menjaga betul apa yang di makan disaat atau sesudah sekolah, untuk supaya lebih sehat anaku, menurut saya Sonice itu enak tidak berbau anyir sehingga menurut saya aman sih’ klu saya sudah makan dan saya merasa baik-baik saja “¹⁷

“Begitupun saya sesudah mencoba produk Sonice rasanya enak juga tetapi saya melihat pada bagian label takaran saji terdapat tulisan semua produk sosis Sonice terbuat bahan bakunya utamanya adalah daging ayam setelah itu yang rasa sapinya cuman mengandung ekstraknya tetapi waktu makan rasanya persis rasa sapi, untuk pembuktian bahwa produk ini enak juga benar kata iklan soimah itu”¹⁸

Dari dua informan melihat bahwa penilaian tentang produk sonice cukup enak penilaian tentang produk Sonice setelah memakannya dan merupakan pengalaman yang memberikan efek yang berbeda dimana seseorang memberikan daya tangkapnya apa yang dirasa dan apa yang menjadikan suatu penafsiran terhadap produk itu setelah melihat dengan rekaman dari forum terdapat kesamaan makna yang menjadi penerusan makna yang terjadi didalam pikiran informan, tetapi keterkaitan dengan apa yang mereka peroleh dari segi penilaian apa yang dilihat pada iklan yang telah di tayangankan menjadikan pedoman untuk memberikan batasan pandangan untuk menimbulkan penafsiran yang timbul di diri

¹⁷ Informan A, Pos Kamling Rt.37, 11 juni 2012, jam 12.00

¹⁸ Informan I, Pos Kamling Rt.37, 11 juni 2012, jam 12.00

informan dan adapun informan yang menjelaskan bagaimana dia belum pernah memakan produk Sonice tetapi sudah pernah melihat iklan Soimah yang telah di siarkan oleh televisi maupun pengulangan yang dilakukan peneliti :

“Saya belum pernah mencoba sebelum ini, kalau melihat iklan tersebut pernah sebelum diperlihatkan oleh mas’nya tetapi saya setelah mencoba sosisnya enak juga tidak terasa enek, kalau di baca label kemasannya yang rasa sapi itu kok terbuat dari ayam, jadi terbilang biarpun rasanya berbeda tetap terbuat dari ayam untuk membuat Sosis tersebut ”¹⁹

Dari keterangan informan di atas dalam forum melihat adanya penafsiran yang mendasarkan apa bahan yang diolah dalam produk tersebut adalah sebagian besar ayam tetapi dengan informan yang membaca lagi pada label ada perasa yang mendasari terbentuknya pola pikir yang mengatakan bahwa sosis sapi itu terbuat dari ayam tetapi ada perasa sapi yang ada pada kemasan masing-masing toples.

Sebagai iklan yang menarik konsumennya dengan ditayangkan menggunakan audio visual untuk memperkenalkan produknya kepada khalayak untuk melihat bahwa praktisnya sebagai produk makanan olahan dari hewan yang langsung dimakan tidak perlu dimasak, menurut informan dengan rasanya tidak membuat mual atau enak bila di dimakan membuat informan memberikan penafsiran yang positif untuk memakannya.

¹⁹ Informan G, Pos Kamling Rt.37, 11 juni 2012, jam 12.00

d. Daya mencoba produk Sonice membeli produk

Beberapa informan berpandangan sebagaimana ada yang penasaran yang belum mencoba dan ada yang begitu senang dikarenakan peneliti membawakan beberapa contoh makanan sosis Sonice, dalam forum diskusi informan diperkenankan memakan produk tersebut dengan melihat penayangan iklan Soimah yang menjadikan sebagai apa yang dirasakan dan adakah arti yang berbeda dengan itu :

“Saya tertarik setelah mencoba contoh yang dibawa oleh mas’nya karena saya makan sosis tersebut enak juga, klu anak saya biasanya membeli sosis di toko sebelah rumah, kalau saya memakannya sesekali tapi jarang, saya biasanya mencoba makan bila melihat anak saya kalau masalah sehat atau tidak anak saya biasanya beli tetapi saya bilang ke anak saya klu makan sering tidak apa-apa tapi jagan lupa makan nasi supaya cuma buat makanan jajan aja bukan makanan pentingatau sehari- hari di makan, ”²⁰

*"aku, ingin coba sih memakannya ! soalnya biasanya saya membeli Sosis langsung 1 tople s yang biasanya saya beli sembilan belas ribu, klu saya memakan nya sesekali klu anak saya suka ya' saya belikan, klu masalah kesehatan menurut saya pikir, baik-baik saja dan pokoknya enak dan saya biasanya memakan nya bersama nas"*²¹

Dari informan diatas menjelaskan bagian konsumsi mereka yang telah memakan dan belum ada timbul efek yang menyebabkan sakit atau memberikan keterangan bagi informan bahwa produk ini aman untuk di makan, tetapi dalam halnya untuk modus konsumsi yang di lakukan informan begitu jarang tetapi setelah mencobanya dan diberi beberapa pertanyaan lagi terdapat ketertarikan dalam

²⁰ Informan G, Pos Kamling Rt.37, 11 juni 2012, jam 12.00

²¹ Informan J, Pos Kamling Rt.37, 11 juni 2012, jam 12.00

antusias memakan produk itupun cuman beberapa yang antusias untuk memerhatikan. Untuk dijadikan makanan sehari-hari informan tidak lupa itu meskipun itu makanan dari olahan daging tetapi klu dimakan secara bersama nasi atau lauk -pauk yang sehat akan terasa lebih aman tetapi tidak di konsumsi sevara berlebihan untuk makannya :

"Saya memakan sosis itu karena anak saya memakan sosis jadi kalau masalah beberapa saya menghabiskan sosis saya biasanya membeli yang ada di indomaret yang untuk bila klu nafsu makan anak saya kurang saya beli tetapi saya berusaha untuk tidak ketergantungan dan tidak selalu memberikan anak saya makan sosis"²²

*"Sosis itu saya makan kira satu minggu menghabiskan 4 biji satu bungkus nya bisanya saya beli diminimarket soalnya kan lebih terpercaya takutnya ada yang mempalsukan sosis itu "*²³

Untuk daya minat beli informan begitu antusias dalam mencoba sosis yang di bawakan di depannya dalam forum diskusi dikarenakan sudah ada keterkaitan dalam memakan sosis dalam keseharian mereka menjadikan rasa ingin tau akan mencoba memakannya tidak ada keraguan untuk memakannya dan informan memakan sosis dengan melihat informan lain juga memakan sosis bersama- sama

²² Informan A, Pos Kamling Rt.37, 11 juni 2012, jam 12.00

²³ Informan H, Pos Kamling Rt.37, 11 juni 2012, jam 12.00